



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP)*, *LEVERAGE*,  
*CURRENT RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN ESOP  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015 – 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH:**

**KURNIA RAHMAT**  
**NIM. 11970115365**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1  
KONSENTRASI KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : KURNIA RAHMAT  
 NIM : 11970115365  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : "PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP), LEVERAGE, CURRENT RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN ESOP YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019"  
 HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS, 14 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH  
DOSEN PEMBIMBING**

**ROZA LINDA, SE.,MM  
NIK. 130717109**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**



**Dr. H. MAHYARNI, SE., MM  
NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA PROGRAM STUDI  
S1 MANAJEMEN**

**ASTUTI MEFLINDA, SE.,MM  
NIP. 19720513 200701 2 018**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KURNIA RAHMAT  
 NIM : 11970115365  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : "PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM* ( ESOP ), *LEVERAGE*, *CURRENT RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN ESOP YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019"

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

**Dr. Hj. Hariza Hasyim, SE. M. Si**  
**NIP. 19760910 200901 2 003**

MENGETAHUI

PENGUJI I

**Lusiawati, SE. MBA**  
**NIP. 19780527 200710 2 008**

PENGUJI II

**Fitri Hidayati, SE. MM**  
**NIK. 130 411 018**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : KURNIA RAHMAT  
 Nim : 11970115365  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 14 Oktober 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : S1Manajemen  
 Judul Skripsi : "Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), *Leverage*, *Current Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019".

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, emaka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,  
 Yang membuat pernyataan



KURNIA RAHMAT  
 Nim. 11970115365



## ABSTRAK

### **PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP)*, *LEVERAGE*, *CURRENT RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN ESOP YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019**

**KURNIA RAHMAT**  
**NIM. 11970115365**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, Current Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan ESOP di Bursa Efek Indonesia selama periode Agustus 2015-Desember 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa employee stock ownership program (ESOP) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai thitung  $0,6274 < t_{tabel} 2,0595$  dan nilai signifikansinya  $0,5367 > 0,05$ . Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai thitung  $0,6573 < t_{tabel} 2,0595$  dan nilai signifikansinya  $0,5170 > 0,05$ . current ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai thitung  $3,3992 > t_{tabel} 2,0595$  dan nilai signifikansinya  $0,0023 < 0,05$ . Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai thitung  $2,2428 < t_{tabel} 2,0595$  dan nilai signifikansinya  $0,0340 < 0,05$ . Secara simultan Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, Current Ratio dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019 ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $adjusted\ r^2$ ) sebesar 32,47% , nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,49 > 2,76$  dan nilai signifikansinya  $0,007 < 0,05$ .*

**Kata Kunci:** *Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Kinerja keuangan*



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rezki yang banyak kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis kirimkan buat kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi Dengan Judul **“Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (Esop), *Leverage*, *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Menerapkan ESOP yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memnuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya saya dapat selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Yendri Warman dan Ibunda Nersuarni yang sangat penulis hormati dan banggakan, penulis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- haturkan banyak do'a dan terimakasih atas segala do'a terhebat, motivasi, dan dukungannya baik secara moril ataupun materil sehingga Ananda dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. DR. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Bapak Kamaruddin, S.SoS, M.Si . selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Ibu Rozalinda, SE, MM selaku Dosen Pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan saran. yang ibu berikan untuk memotivasi penulis semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Ibu Qomariah Lahamid, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis selama perkuliahan.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan staf yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
12. Abang dan adik tercinta Andri Hidayat, Ilfandi Rahmat, Murdiata Putra, Nurdila Rahmi dan Ilham Andijaya terima kasih atas arahannya, penyemangat disetiap langkahku, tidak pernah menolak permintaanku disaat menuntut ilmu, serta segala hal dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Keluarga besar tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
14. Sahabat seperjuangan dan teman-teman Manajemen Keuangan yang memotivasi setiap pergerakan awal kuliah, hingga penyelesaian skripsi.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai amal shalih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir, Aamiin..

Pekanbaru, 09 Juli 2021

Penulis

KURNIA RAHMAT  
NIM. 11970115365





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>KEADAAN UMUM DI DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
4.1	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk .....	66
4.2	PT. Integra Indocabinet Tbk .....	67
4.3	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk .....	68
4.4	PT. AKR Corporindo Tbk .....	69
4.5	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk .....	70
4.6	PT. Arita Prima Indonesia Tbk .....	71
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
5.1	Statistik Deskriptif .....	73
5.2.	Uji Stationeritas .....	75
5.3.	Estimasi Regresi Data Panel .....	77
5.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	80
5.5	Uji Asumsi Klasik .....	84
5.6.	Analisis Regresi Berganda Data Panel .....	87
5.7.	Uji Hipotesis .....	90
5.8	Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
6.1	Kesimpulan .....	99
6.2	Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data <i>Return On Asset</i> Yang Menerapkan ESOP .....	6
Tabel 2.1	Klasifikasi Tingkatan Skala Perusahaan .....	24
Tabel 2.2	Kriteria Ukuran Perusahaan .....	25
Tabel 3.1	Pemilihan perusahaan sebagai sampel .....	53
Tabel 3.2.	Daftar Perusahaan .....	54
Tabel 5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	73
Tabel 5.2	Uji Stationer Difference 1 .....	76
Tabel 5.3	Model <i>Common effect</i> .....	77
Tabel 5.4	Model <i>Fixed effect</i> .....	78
Tabel 5.5	Model <i>Random effect</i> .....	79
Tabel 5.6	Hasil Uji Chow .....	80
Tabel 5.7	Uji Hausman .....	82
Tabel 5.8	Uji Lagrange Multiplier .....	83
Tabel 5.9	Hasil Pemilihan Model .....	84
Tabel 5.10	Uji Multikolinieritas .....	85
Tabel 5.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	86
Tabel 5.12	Hasil Uji Autokorelasi .....	87
Tabel 5.13	Model <i>Common Effect</i> .....	88
Tabel 5.14	Uji Statistik T .....	90
Tabel 5.15	Hasil Uji Statistik F .....	93
Tabel 5.16	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	94

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	44
Gambar 5.1 Uji Normalitas .....	85



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia menyebabkan banyaknya perusahaan baru bermunculan. Banyaknya perusahaan baru menimbulkan persaingan ekonomi antar perusahaan menjadi semakin ketat. Tingginya tingkat persaingan antara perusahaan-perusahaan yang ada menyebabkan setiap perusahaan harus memiliki kelebihan atau keunggulan dibanding pesaingnya. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dengan maksimal untuk unggul dari pesaingnya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. (Jumingan dalam Saragih, 2017)

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menerapkan *employee stock ownership program* (ESOP). Manfaat utama ESOP adalah potensi kenaikan kinerja perusahaan yang berasal dari dampak insentif karyawan. ESOP bertujuan menyamakan insentif karyawan untuk ikut berpartisipasi dalam penciptaan kekayaan pemegang saham. ESOP akan merangsang karyawan untuk bekerja lebih giat dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, karena insentif memiliki penyatuan lebih baik (Subramayam, 2014:41).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hubungan antara esop dan kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan dengan teori keagenan. Teori keagenan merupakan sekelompok gagasan mengenai pengendalian organisasi yang didasarkan pada keyakinan bahwa pemisah kepemilikan dengan manajemen menimbulkan potensi bahwa keinginan pemilik diabaikan.

Teori keagenan (*agency theory*) sebagai suatu hubungan dimana para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik saham (Bringham dan Houston, 2010). Jika perusahaan tersebut adalah suatu perusahaan milik pribadi yang dikelola langsung oleh pemiliknya, pemilik akan berusaha memaksimalkan kekayaan sendiri. Namun jika pemilik menjual sebagian sahamnya kepada pihak luar, sebuah potensi konflik kepentingan akan terjadi.

Aspek kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dapat menguatkan insentif manajer untuk membuat keputusan yang terbaik untuk kepentingan karyawan atau pemiliknya. Kemungkinan pekerja juga dapat secara langsung meningkatkan profitabilitas melalui produktifitas tenaga kerja. Jadi secara tidak langsung ESOP juga akan meningkatkan efisiensi manajemen.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu keputusan tentang sumber pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diukur dengan melihat tingkat *leverage*. *Leverage* adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang memiliki biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Hartono, 2010).

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014:134). Apabila tingkat likuiditas baik, perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan meningkat sehingga para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Keputusan tentang sumber pendanaan yang akan dipilih sepenuhnya berada ditangan manajemen. Apapun pilihannya pasti telah melalui pertimbangan yang matang dengan membandingkan kekurangan dan kelebihan masing-masing alternatif.

Jika satu perusahaan memilih sumber pendanaan eksternal yaitu berupa hutang, penggunaan hutang itu sendiri mengandung tiga dimensi : pemberian kredit akan menitik beratkan pada besarnya jumlah jaminan atas kredit yang diberikan, dengan menggunakan hutang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat, dengan menggunakan hutang pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan (Sartono, 2010).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sartono, 2010: 249). Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena semakin besar perusahaan biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh asset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi (Prahasty, 2014).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh sumber dana, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan nantinya. Sumber dana yang didapatkan perusahaan dari investor sebaiknya dikelola dengan sumber daya dari perusahaan itu sendiri dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya *research gap* dan variabel independen yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun variabel tersebut antara lain *Employee Stock Ownership Program (ESOP)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Leverage*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Dea & Ni Gusti Puti (2019) menunjukkan bahwa ESOP berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *investment*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*company* yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2013-2016, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *investment company* yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2013-2016 .

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Ria Ans Kurniati dan Muhammad Saifi tentang pengaruh *employee stock ownership program* (ESOP) dan leverage terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016) mengatakan bahwa ESOP dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Hartono dan Alexander Jatmiko wibowo tentang pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap kinerja perusahaan public di Bursa Efek Indonesia mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah mengadopsi *Employee Stock Ownership Program*.

Lilis Susilawaty dan Dewi mengenai analisis dampak penerapan ESOP (*Employee Stock Ownership Program*) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang digambarkan oleh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah penerapan ESOP dan terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang digambarkan oleh *sales growth* sebelum dan sesudah penerapan ESOP.

Adapun penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 – 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Data Return On Asset Yang Menerapkan ESOP**

PERIODE	WSKT	WOOD	SMBR	AKRA	DSNG	APII
2015	3,46	1,8	11	6,8	3,8	3,9
2016	2,95	15	6	6,4	3,1	5,2
2017	2,29	4,5	3	7,1	6,8	3
2018	3,71	5,3	1	8,2	3,6	6
2019	3,22	4	1	3,4	1,5	5

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 *Return On Asset* SMBR lebih tinggi dibandingkan dengan lima perusahaan lainnya yaitu sebesar 11% hal ini menunjukkan bahwa SMBR lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Pada tahun 2016 dan 2019, *Return On Asset* WOOD lebih tinggi dibandingkan dengan lima perusahaan lainnya yaitu sebesar 15% dan 4% hal ini menunjukkan bahwa WOOD lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Pada tahun 2017 dan 2018, *Return On Asset* AKRA lebih tinggi dibandingkan dengan lima perusahaan lainnya yaitu sebesar 7,1% dan 8,2% hal ini menunjukkan bahwa AKRA lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar.

Menurut Hasan Fawzi, direktur Bursa Efek Indonesia (BEI) menyambut baik program ESOP dan MSOP karena secara tidak langsung dapat meningkatkan jumlah pemegang rekening efek dengan adanya program kolektif ini. Hasan menambahkan, ini bisa jadi gerbang untuk terus menumbuhkan jumlah dan keaktifan investor serta dapat mengatur sebaran saham di emiten tersebut.

Sedangkan menurut I Gede Nyoman Yetna direktur BEI mengatakan, program ESOP memang memberikan insentif berupa kepemilikan saham sehingga dapat meningkatkan rasa kepemilikan kepada karyawan. “Di sisi lain ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan penyebaran jumlah pihak pemilik saham dan *coverage* dari investor. Namun untuk *rising fund* sendiri tidak akan terlalu besar karena memang dana yang digunakan biasanya dari emiten tersebut”, ujar Nyoman.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), *Leverage*, *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Menerapkan ESOP Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ESOP terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah terdapat pengaruh ESOP, *leverage*, *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ESOP terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh ESOP, *leverage*, *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan atau pengetahuan peneliti dalam memahami pengaruh *employee stock ownership program, leverage, current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya pengaruh *employee stock ownership plan, leverage, current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

##### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan evaluasi untuk penyusunan penelitian selanjutnya tentang *employee stock ownership program, leverage, current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Employee Stock Ownership Program (ESOP)

*Employee Stock Ownership Program* (ESOP) merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan atas saham perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja (BAPEPAM,2002). Terdapat beberapa alasan perusahaan melaksanakan ESOP, antara lain : pemilik perusahaan ingin memasukkan para pekerja dalam kepemilikan, masuknya kepemilikan saham perusahaan dipasar saham, satu diantara solusi untuk pencegahan krisis dalam pemecatan karyawan, memperoleh *tax benefit*, meningkatkan produktivitas, dan pencegahan dari pengambilalihan proses perusahaan lain.

Menurut BAPEPAM (2002), tujuan umum program ESOP antara lain sebagai berikut.

- a. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada seluruh pegawai, direksi, dan pihak-pihak tertentu atas kontribusinya terhadap peningkatan kinerja perusahaan.
- b. Menciptakan keselarasan kepentingan serta misi pegawai dan pejabat eksekutif dengan kepentingan dan misi pemegang saham. Dengan demikian, tidak ada benturan kepentingan antara pemegang saham dan pihak-pihak yang menjalankan kegiatan usaha perusahaan.
- c. Meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan terhadap perusahaan karena karyawan juga merupakan pemilik perusahaan sehingga diharapkan meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menarik, mempertahankan, dan memotivasi (*attract, retain, and motivate*) pegawai kunci perusahaan dalam rangka peningkatan *shareholders value*.
- e. Sebagai sarana program sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan strategi bisnis perusahaan jangka panjang. Hal ini karena ESOP merupakan bentuk kompensasi yang didasarkan atas prinsip insentif, yaitu ditujukan untuk memberikan pegawai suatu penghargaan yang besarnya dikaitkan dengan ukuran kinerja perusahaan atau *shareholders value*

Menurut Ngambe dan Oloume (2013) ESOP merupakan program kepemilikan saham yang ditujukan karyawan, dimana program ini diharapkan dapat meningkatkan *sense of belonging*, sehingga nantinya dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan yang juga dapat berakibat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan berakibat pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, dengan demikian hubungan hukum antara karyawan dengan perusahaan tidak terbatas pada karyawan adalah buruh perusahaan, melainkan karyawan juga sekaligus sebagai pemilik perusahaan. Ketika karyawan telah memiliki *sense of belonging* terhadap perusahaan dan merasa telah menjadi bagian dari perusahaan, maka secara alami mereka akan melakukan pekerjaan dengan semaksimal mungkin, karena mereka akan turut merasakan hasil dari dampak kondisi perusahaan pada saat kondisi perusahaan meningkat ataupun menurun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengukuran variabel ESOP menggunakan proporsi opsi saham yang diperoleh dengan membedakan total opsi saham pada saat pengumuman ESOP dengan keseluruhan jumlah saham yaitu sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Opsi Saham} = \frac{\text{Jumlah Opsi Saham}}{\text{Keseluruhan Jumlah Saham Yang Dimiliki Perusahaan}}$$

Selanjutnya menurut Agus Hartono dan Alexander Jatmiko W. (2014) ESOP yaitu pemberian hak (opsi) kepada karyawan untuk membeli sebagian saham perusahaan dalam suatu periode tertentu pada tingkat harga yang sudah ditentukan ketika opsi diberikan.

Peraturan pokok yang menjadi acuan dalam praktik dapat mempengaruhi implementasi ESOP di Indonesia, berikut pengaruh implementasi ESOP di Indonesia.

“Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang tanggung jawab manajer penjatahan dalam rangka pemesanan dan penjatahan efek dalam penawaran umum yang mengatur bahwa pegawai mendapat prioritas dari penjatahan sampai dengan jumlah paling banyak 10% dari jumlah penawaran umum.”

## 2.2 *Leverage*

*Leverage* adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Arti *leverage* secara hafiah adalah pengungkit. Pengungkit biasanya digunakan untuk mengangkat beban yang berat. Dalam keuangan *leverage* juga mempunyai maksud yang serupa, yaitu *leverage* biasa digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang diharapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah: “Rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal”.

Menurut Agus Sartono (2012:120) *leverage* sebagai berikut : “Financial *leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%”.

Adapun menurut Kasmir (2015:151) *leverage* adalah:

“Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”. kemudian menurut Irham Fahmi (2015:72) *leverage* adalah:

“ Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan atau dalam melakukan kegiatan investasi guna memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan kepada pemegang saham.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Tujuan Dan Manfaat *Leverage*

Menurut Kasmir (2015:153) terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* yaitu :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu menurut Kasmir (2015:154) manfaat rasio *leverage* adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisa kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman dan bunga).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

#### b. Metode Pengukuran *Leverage*

Menurut Agus Sartono (2012:121) ada beberapa jenis pengukuran *leverage* yaitu :

##### 1) *Debt Asset Ratio*

*Debt asset ratio* menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini hanya merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Menurut Agus Sartono (2012:121) *debt ratio* dapat dihitung dengan menggunakan formula :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Debt Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total utang terhadap total ekuitasnya. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan.

Menurut Agus Sartono (2012:121) *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ Total}$$

3) *Time Interest Earned Ratio*

*Time interest earned ratio*, adalah rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan karena tidak mampu membayar bunga. Rasio yang tinggi menunjukkan situasi yang “aman”, meskipun barangkali juga menunjukan terlalu rendahnya penggunaan utang (penggunaan *financial leverage*) perusahaan. Sebaliknya, rasio yang rendah memerlukan perhatian dari pihak manajemen.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Agus Sartono (2012:121) *Time interest earned ratio* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

4) *Fixed Charge Coverage*

*Fixed charge coverage ratio*, mengukur berapa besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran dividen saham preferen, bunga, angsuran pinjaman, dan, sewa. Karena tidak jarang perusahaan menyewa aktivitya dari perusahaan lising dan harus membayar angsuran tertentu.

Menurut Agus Sartono (2012:122) *Fixed charge coverage ratio* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}$$

5) *Debt Service Coverage*

Debt service coverage, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya termasuk angsuran pokok pinjaman. Jadi sama dengan leverage yang lain, hanya dengan memasukan angsuran pokok pinjaman.

Menurut Agus Sartono (2012:122) Debt service coverage dapat dihitung dengan menggunakan formula :

*Laba Sebelum Bunga dan Pajak*

$$\text{Debt Service Coverage} = \frac{\text{Angsuran Pokok Pinjaman}}{\text{Bunga} + \text{Sewa} + 1 - \text{tarif pajak}}$$

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *debt to equity ratio* dalam menentukan tingkat *leverage*. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran deviden semakin rendah.

### 2.3 Current Ratio

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyebar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014:134). Apabila tingkat likuiditas baik, perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang menunjukkan kinerja perusahaan meningkat sehingga para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Harahap (2015: 301) Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan



menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sejalan dengan itu menurut Sutrisno (2013:222) *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek.

*Current Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus (Harahap, 2015:301):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam empat kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), perusahaan kecil (*small firm*) dan perusahaan mikro.

Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar atau kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan



yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Menurut Scot dalam Torang (2012:93) Ukuran perusahaan adalah : “Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan”.

Kyurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”.

Ukuran perusahaan atau *firm size* cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari *financial performance* di masa lampau dan perkiraan di masa yang akan datang. Semakin besarnya asset perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan timbulnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan pada *stockholder* untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industry.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidak pastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak.

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

#### a. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

UU No. 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut.

UU No. 20 Tahun 2008 tersebut mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar sebagai berikut:

“Dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan :

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 4) Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

Adanya keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal mengenai besarnya jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan dapat diketahui bahwa semakin besar Total Aset menggambarkan semakin besar ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada Total Aset yang dimiliki oleh perusahaan diatur dengan ketentuan BAPEPAM No.11/PM/1997 Pasal 1 Ayat 1a yang berbunyi:

“Perusahaan menengah atau kecil adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (Total Aset) tidak lebih dari Rp 100.000.000.000 (Seratus Milyar Rupiah)”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1 Klasifikasi Tingkatan Skala Perusahaan**

Skala Perusahaan	Tingkat tenaga Kerja	Tingkat Penjualan
Perusahaan Kecil	5-19 orang	<Rp 3 Milyar
Perusahaan Sedang	20-99 orang	RP 3 Milyar-Rp 10 Milyar
Perusahaan Besar	100 orang	Ke atas > Rp 10 Milyar

Menteri Perindustrian dengan SK No.13/M/SK-1/S/1990 tanggal 14 Maret 1990 mengelompokkan perusahaan dengan didasarkan pada nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti yang diatur dalam Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa:

“Kriteria bidang usaha dengan kelompok industry kecil adalah (a) nilai kekayaan perusahaan seluruhnya tidak lebih dari Rp 600.000.000 (Enam Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk nilai rupiah dan tanah yang ditempati (b) pemilik adalah Wrga Negara Indonesia”.

Selain itu pengelompokkan perusahaan yang didasarkan pada nilai aset diatur oleh peraturan Bank Indonesia No.5/18/PBI/2003 tentang pemberian bantuan teknis, Pasal 1 Ayat 4 yang menyatakan bahwa:

“Kriteria bidang usaha dalam kelompok industry kecil (a) nilai kekayaan perusahaan seluruhnya tidak lebih dari Rp. 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha (b) pemilik adalah Warga Negara Indonesia”.

Dengan adanya ketentuan ini, maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset Rp. 200.000.000 keatas dapat dikelompokkan kedalam industry menengah dan besar.

Adapun kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 diuraikan dalam tabel 2.2

**Tabel 2.2 Kriteria Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan	Kriteria		Penjualan Tahunan
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)		
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maskimal 300 juta	Usaha Mikro
Usaha Kecil	>50 juta-500 juta	>300 JUTA-2,5 M	Usaha Kecil
Usaha Menengah	>10 juta-10 M	2,5 M-50 M	Usaha Menengah
Usaha Besar	>10 M	>50 M	Usaha Besar

Sumber : UU No. 20 tahun 2008

Kategori Ukuran Perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional terbagi menjadi 3 jenis:

1) Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp. 50 Milyar/tahun.

2) Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar.

3) Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp. 1 Milyar/tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## b. Metode Pengukuran Ukuran Perusahaan

Metode Kusumawardhani (2012:24), ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset dan total penjualan (*netsales*) yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Julia Halim, Carmel Meiden dan Rudolf Lumban Tobing (2005) dalam Jatnika (2013:40) bahwa ukuran perusahaan diukur dari *market capitalization* yaitu jumlah lembar saham beredar akhir tahun dikalikan dengan harga saham penutupan akhir tahun kemudian hasilnya di-*log* agar nilai tidak terlalu besar untuk masuk ke model perusahaan.

Menurut Jogiyanto Hartono (2013:282) menyatakan bahwa: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktivas tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.”

Menurut Kurniasih (2012:150) ukuran perusahaan diukur melalui:

Ukuran Perusahaan (*size*) = Ln Total Asset

Uraian diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ditentukan melalui ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

## 2.5 Kineja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sucipto (2010) pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measurement*“, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2016:69).

Penilaian kinerja menurut Srimindarti (2012:34) adalah “penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik”. Ada dua macam kinerja, yakni kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional lebih ditekankan pada kepentingan internal perusahaan seperti kinerja cabang/divisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan. Sedangkan kinerja keuangan lebih kepada evaluasi laporan keuangan perusahaan pada waktu dan jangka tertentu.

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka secara umum perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, yang menurut Brigham dan Houston (2018:78) mencakup (1) perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dan (2) evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Laporan keuangan perusahaan



melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

#### a. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam, menurut Jumingan (2006:242) yaitu:

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
  - 3) Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
  - 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
    - 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
    - 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
    - 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
    - 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas sebuah perusahaan memberikan sebuah perbandingan antar laba terhadap aktiva atau modal yang memberikan laba

kepada perusahaan tersebut. Dapat dikatakan, profitabilitas yakni kemampuan dari perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal (Kasmir, 2010:155).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan nilai kemampuan di perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang digunakan ialah sebagai berikut:

1) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets yakni pengukuran kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba terhadap masa lalu. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memproyeksi kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Mamduh, 2009:157).

*Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

**b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1) Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2) Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

## 4) Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat.

## 2.6 Pandangan Islam

Setiap diri harus menyadari bahwa hambatan di dalam pekerjaan ada dimanapun. Disaat menjadi karyawan, kita harus siap mendapat teguran dari atasan jika lalai. Saat kita menjadi usahawan, kita harus siap menghadapi berbagai perilaku pelanggan. Singkatnya, ada banyak peristiwa yang tidak pernah kita duga sebelumnya. Jadi dalam menapaki hidup pengetahuan saja tidaklah cukup, tetapi kita juga harus memiliki konsistensi untuk melakukan penyelidikan, penelusuran dan pencarian infoermsi untuk dianalisis seefektif mungkin sehingga kita siap untuk menghadapi hambatan apapun yang ada didepan mata.

Langkah awal terbaik yang sebaiknya kita lakukan baik sebagai pekerja, pebisnis maupun sebagai pribadi adalah melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Islam juga sudah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai. Ayat yang menjadi rujukan penilaian kinerja itu adalah surah at-Tawbah ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Perniagaan atau jual beli adalah perbuatan yang dihalalkan oleh Allah.

Seperti yang telah dikatakan dalam sejarah, orang muslim selalu menjalankan perniagaan dengan kejujuran dan aturan yang sangat ketat dan dilandasi oleh aturan-aturan agama. Aturan ini antara lain tidak menjual barang haram, tidak mengambil untuk berlebihan, tidak berkata bohong atas barang dagangannya untuk meyakinkan calon pembelinya, harus menimbang dengan benar dan tidak menimbun dagangan tersebut (Artomo, 2010). Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-baqarah ayat 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَىٰ الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu makan (atau mengambil) harta (orang-orang lain) diantara kamu dengan jalan yang salah, dan jangan pula kamu menghulurkan harta kamu (memberi rasuah) kepada hakim-hakim karena hendak memakan (atau mengambil) sebahagian harta manusia dengan (berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui (salahnya).”*

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Telah ada beberapa penelitian-penelitian terdahulu masalah *return* saham yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
1.	Ni Wayan Ayu, Mutiara Dewi dan Made Reina Candradewi (2018)	Pengaruh <i>Employee Stock Ownership Plan, Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan	E-Jurnal Manajemen Unud Vol: 7 No: 9 2018	<i>Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Ukuran</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji F menunjukkan bahwa variabel
		Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan		Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan	ESOP, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan secara serempak atau bersama-sama terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil pada uji T menunjukkan bahwa secara parsial ESOP, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh
					positif dan signifikan terhadap kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
					keuangan perusahaan.
2.	Ria Ans Kurniati dan Muhammad Saifi (2018)	Pengaruh <i>Employee Stock Ownership Program</i> (ESOP) Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Indonesia Tahun 2014-2016).	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol: 62 No: 2 September 2018	<i>Employee stock ownership program</i> (ESOP) dan <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan	Kesimpulan dari penelitian ini adalah ESOP dan <i>leverage</i> secara simultan berpegaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).
3.	Agus Hartono dan Alexander Jatmiko wibowo (2014)	Pengaruh <i>Employee Stock Ownership Program</i> terhadap kinerja perusahaan public di Bursa Efek Indonesia	Modus Vol: 26 No: 1 2014	Emp loyee Stock Ownership Program dan kinerja perusahaan public	Penelitian ini mengemukakan a n bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah mengadopsi <i>Employee Stock Ownership Program</i> .
4.	Lilis Susilawaty dan Dewi (2017)	Analisis Dampak Penerapan ESOP ( <i>Employee Stock Ownership Program</i> )	Jurnal Manajemen Vol: 12 No: 2 2017	ESOP ( <i>Employee Stock Ownership Program</i> ) dan Kinerja Perusahaan	menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang digambarkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
		Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek I			oleh <i>Return On Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> sebelum dan sesudah penerapan ESOP dan terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang digambarkan oleh <i>sales growth</i> sebelum dan sesudah penerapan ESOP.
5.	) Viola Elsha Melinda, Madeline Lestari, Sammy Kristamuljana dan Rathria Arrina Rachman (2019)	Pengaruh Program Kepemilikan Saham Karyawan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia	Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol: 2 No: 1 2019	Kepemilikan Saham Karyawan dan Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian ini adalah program ESOP berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
6.	Yuyun Isnabah (2015)	Pengaruh ESOP, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Indonesia	Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Vol: 15 No: 1 Januari-Juni 2015	ESOP, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ESOP, <i>leverage</i> serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
					kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan NPM. Secara parsial ESOP tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Sedangkan secara parsial <i>leverage</i> serta ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROA. ESOP, <i>leverage</i> serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE. ESOP dan <i>leverage</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROE. ESOP dan ukuran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
					perusahaan tidak berpengaruh terhadap NPM. <i>Leverage</i> berpengaruh secara negatif terhadap NPM.
7.	Afif Akbar Aryo Erucokro (2019)	Analisis Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017).		Employee Stock Ownership Program (ESOP), <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaa, <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan <i>Employee Stock Ownership Program (ESOP)</i> , <i>Leverage</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>
					(CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
8.	Vivi Fitriani dan Wahidahwati (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> ESOP Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Go Public</i> di BEI	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol: 7 No: 12 Desember 2018	<i>Leverage</i> , ESOP dan Kinerja Keuangan	<p>Penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji t diketahui bahwa semua variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel <i>leverage</i> dan ESOP mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal itu menunjukkan bahwa semakin besar nilai <i>leverage</i> dan ESOP maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan.</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
9.	Surna Lastri, Maidar dan Muhajirin (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017	Kolegial Vol: 6 No: 1 Juni 2018	<i>Leverage</i> dan Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menemukan bahwa <i>debt to equity ratio</i> dan <i>debt to assets ratio</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan, baik secara individu (parsial) maupun bersama-sama (simultan).
10.	Hantono (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Sebagai Variabel	Jurnal Wira Ekonomi Mikroski 1 Vol: 6 No: 01 April 2016	Ukuran Perusahaan Total Hutang, Current Ratio, Terhadap	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabelvariabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
		Moderating.		Kinerja Keuangan Dan Harga Saham	independen; ukuran perusahaan, total hutang dan current ratio dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham dan pada hasil uji hipotesis kedua yaitu harga saham berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya
					Hasil secara parsial dengan uji t, variabel ukuran perusahaan, total hutang dan current ratio berpengaruh terhadap harga saham.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
11	An Suci Azzahra dan Nasib (2019)	Pengaruh <i>Firm Size</i> dan <i>Leverage Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan	JWEM STIE Mikroskill Vol: 9 No: 01 April 2019	<i>Firm Size</i> , <i>Leverage Ratio</i> dan Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>firm size</i> yang diproksikan dengan $\ln$ total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>return on assets</i> (ROA) pada perusahaan pertambangan, <i>leverage ratio</i> yang diproksikan dengan <i>debt to assets ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>return</i>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	variabel	Kesimpulan
					<p><i>on assets</i> (ROA) pada perusahaan pertambangan, <i>leverage ratio</i> yang diproksikan dengan <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>return on assets</i> (ROA) pada perusahaan pertambangan</p>
					<p>dan <i>firm size</i> (Ln total aset) dan <i>leverage ratio</i> (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan pertambangan .</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.8 Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang menereapkan *Employee Ownership Program* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## 2.9 Kerangka Pemikiran

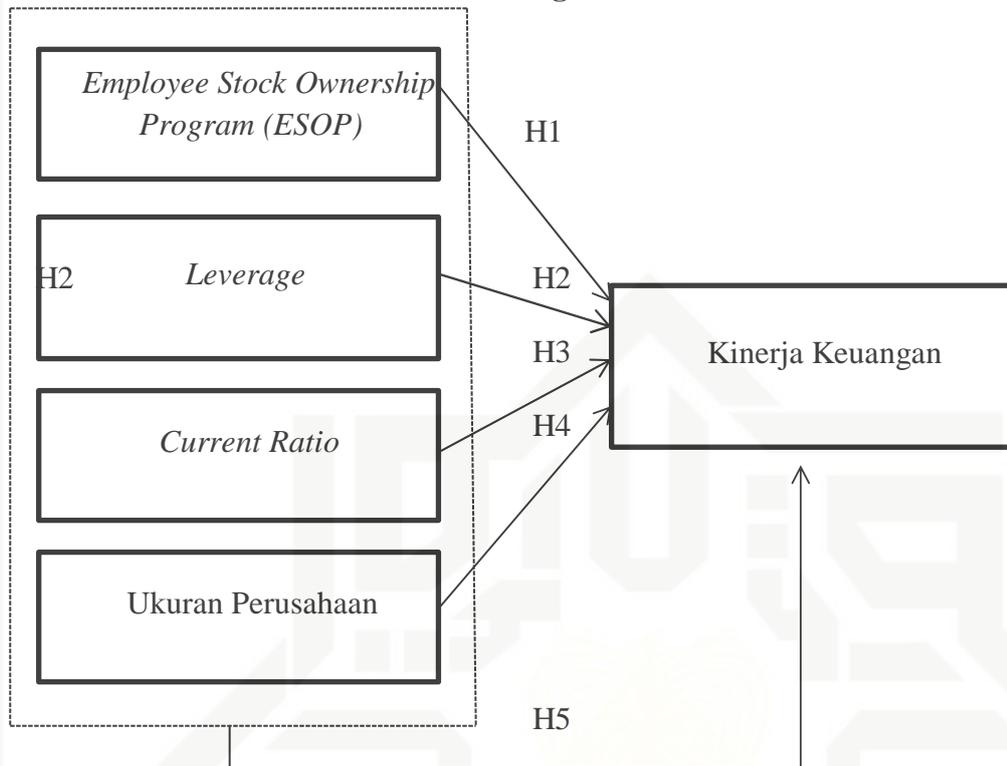
Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antar variabel independen dengan variabel dependen. Secara ringkas kerangka konseptual yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan memotivasi auditor sebagai variabel moderating.

Berikut ini dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**



Manfaat utama ESOP adalah potensi kenaikan kinerja perusahaan yang berasal dari dampak insentif karyawan. ESOP bertujuan menyamakan insentif karyawan untuk ikut berpartisipasi dalam penciptaan kekayaan pemegang saham. ESOP akan merangsang karyawan untuk bekerja lebih giat dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, karena insentif memiliki penyatuan lebih baik (Subramayam, 2014: 41).

*Leverage* adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai *modal* sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Hartono, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014:134). Apabila tingkat likuiditas baik, perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan meningkat sehingga para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sartono, 2010: 249). Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan.

## 2.10 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

### T. Hubungan ESOP terhadap kinerja keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Ayu Mutiara Dewi dan Made Reina Candradewi (2018) menunjukkan bahwa uji F menunjukkan bahwa variabel ESOP, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan secara serempak atau bersama-sama terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil pada uji T menunjukkan bahwa secara parsial ESOP, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan Yuyun Isnabah (2015) menunjukkan bahwa secara simultan variabel ESOP, *leverage* serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan NPM. Secara parsial ESOP tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Sedangkan secara parsial *leverage* serta ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Diduga Employee Stock Ownership Program Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang menerapkan ESOP Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**

2. Hubungan *leverage* terhadap kinerja keuangan

Surna Lastri, Maidar dan Muhajirin (2018) menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, baik secara individu (parsial) maupun bersama-sama (simultan).

Sedangkan An Suci Azzahra dan Nasib (2019) menunjukkan bahwa *firm size* yang diproksikan dengan Ln total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan, *leverage ratio* yang diproksikan dengan *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan, *leverage ratio* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DeR) berpengaruh negatif dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan dan *firm size* (Ln total aset) dan *leverage ratio* (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan pertambangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Diduga *Leverage* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang menerapkan ESOP Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**

3. Hubungan *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan

Penelitian yang dilakukan Hantono (2016) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating menunjukkan bahwa berdasarkan uji F Current ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Diduga *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang menerapkan ESOP Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Hubungan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Ni Wayan Ayu Mutiara Dewi dan Made Reina Candradewi (2018) mengatakan bahwa uji F menunjukkan bahwa variabel ESOP, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan secara serempak atau bersama-sama terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil pada uji T menunjukkan bahwa secara parsial ESOP, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan Ria Ans Kurniati dan Muhammad Saifi (2018) mengatakan bahwa ESOP dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang menerapkan ESOP Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**

5. Hubungan ESOP, *Leverage* dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Afiif Akbar Aryo Erucokro (2019) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5: Diduga Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, Current Ratio dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang menerapkan ESOP Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**

### 2.11 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	ESOP	Employee Stock Ownership Program (ESOP) merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan atas saham perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja (BAPEPAM,2002).	$\text{Proporsi Opsi Saham} = \frac{\text{Jumlah Opsi Saham}}{\text{Keseluruhan Jumlah Saham Yang Dimiliki Per}}$
2	Leverage	Menurut Kasmir (2015:151) <i>leverage</i> adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$
3	Current Ratio	Menurut Harahap (2015: 301) Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi	$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current liabilities)}}$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
		kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.	
4	Ukuran Perusahaan	Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.	Ukuran perusahaan ( <i>size</i> ) = Ln Total Asset
5	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. (Jumingan dalam Saragih, 2017)	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aktiva} \times 100\%$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terdapat di <http://www.idx.co.id> pada perusahaan yang menerapkan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

#### a. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan demikian, data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan pihak lain.

Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Karena penelitian ini menyangkut perusahaan public, maka data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilkan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yakni teknik observasi. Adapun data sekunder yang digunakan adalah data *time series* dari saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia . data tersebut diperoleh dengan mengamati data-data yang diperoleh dari <http://www.idx.co.id> maupun web lain yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah generalisasi yang terjadi atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jumlah populasi penelitian ini adalah 15 perusahaan sebagai berikut:

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	9	ASGR	Astra Graphia Tbk
2	ASII	Astra International Tbk	10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
3	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	11	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
4	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
5	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	13	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
6	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	14	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
7	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	15	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk			

## 2) Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Wiratna Sujarweni dan Poly Endirayanto, 2012). Kriteria-kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pemilihan perusahaan sebagai sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	6
2.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin tahun 2015-2019	6

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari jumlah perusahaan yang lolos kriteria sampel yaitu sebanyak 6 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan yang lolos dijadikan sebagai sampel.

**Tabel 3.2. Daftar Perusahaan**

No	Kode	Perusahaan
1	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
2	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
3	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
5	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
6	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk

Sumber: Data sekunder yang diolah

### 3.5 Analisis Data

#### 1) Uji Stasioneritas

Suatu data runtun waktu umumnya memiliki sifat random (acak) atau proses stochastic yaitu sekumpulan variabel random yang tersusun dalam waktu. Suatu proses stochastic disebut stationer jika nilai rata-rata (*mean*) dan varian (*variance*) adalah konstan sepanjang waktu. Selain itu, syarat lain adalah nilai kovarian antara dua periode waktu tergantung dari jarak atau lagged antara dua periode waktu dan bukan waktu sesungguhnya dimana kovarian itu dihitung. Jika data runtun waktu stationer, maka nilai *mean*, *variance* dan *autovariance* (pada berbagai lags) tetap sama tidak peduli pada titik mana kita mengukurnya. Dalam hal ini, tidak terpengaruh oleh waktu (time invariant).

Uji akar unit stasioneritas dari data juga dapat diperiksa dengan mengamati apakah data runtun waktu mengandung akar unit (unit root), apakah terdapat komponen tren berupa jalan acak (*random walk*) dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data. Dalam menguji hipotesis nol yang berarti kita mempunyai unit root atau time seri tidak stasioner. Untuk mengestimasi adalah membuat *first difference* dan melihat apakah slope koefisien regresi sama dengan nol atau tidak (Menurut Ghozali, 2020).

## 2) Uji Kualitas Data

Menurut Sugiyono (2017) instrument penelitian yang baik adalah alat ukur yang digunakan telah “valid” yaitu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan) dan “reliable” dimana alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang sama (konsisten). Uji kualitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan *reliable* dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama.

$$A = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

- A = Koefisien reliabilitas
- K = Jumlah item reliabilitas
- R = Rata-rata korelasi antar item
- 1 = Bilangan konstanta

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b) Validitas**

Menurut Sugiyono (2017) pengertian validitas instrument adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Untuk mencari nilai korelasinya penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment (Product Moment Correlation Analysis), dengan menggunakan rumus konsep yang diajukan Sugiyono (2017:276) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

*Keterangan:*

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson product moment
- $N$  = Banyaknya sampel
- $\sum x$  = Jumlah nilai variable
- $\sum y$  = Jumlah nilai variable y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat variable
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat variabel y

Interpretasi dari hasil perhitungan tersebut, jika koefisien korelasi lebih besar daripada atau sama dengan nilai ketetapan (0,30), maka instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Tetapi, jika koefisien korelasi lebih kecil dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai ketetapan (0,30), maka instrumen penelitian tersebut tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis atau instrumen tersebut harus dihilangkan dari pengukuran variabel.

#### c) Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### d) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2011). Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan pengujian *Residual Plots* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Kriteria yang digunakan adalah dengan pengujian dua arah yaitu membandingkan nilai *p value* yang diperoleh dengan probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05.

Kriteria pengambilan keputusannya apabila nilai  $p > 0,05$  maka residual terdistribusi normal dan sebaliknya. Selain itu, pada *Residual*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Plot* dilihat berdasarkan penyebaran data. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal.

#### e) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Imam Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

#### f) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghizali, 2011). Jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### g) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi (Imam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Bila nilai DW terletak antara batas *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

#### h) Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu *common*, *fixed*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

#### 1) Model Data Panel

##### a) *Common Effect*

*Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy*

*Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:  $Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$

## d) Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (Chow Test), Hausman Test dan langrange Multiplier (LM) Test.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< a=5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< a =5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq a =5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq a =5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*

## 2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< a=5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq a=5\%$  maka  $H_0$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

### 3) Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chisquares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

### 3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 4 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*.

Secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

Persamaan regresi data panel sebagai berikut: Keterangan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Keuangan
- X<sub>1</sub> = ESOP
- X<sub>2</sub> = *Leverage*
- X<sub>3</sub> = *Current Ratio*
- X<sub>4</sub> = Ukuran Perusahaan
- α = Konstanta
- e = Error atau Variabel gangguan
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = Koefisien regresi

#### 4) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 5) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 6) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### KEADAAN UMUM DI DAERAH PENELITIAN

#### 4.1 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak dibidang konstruksi. BUMN ini didirikan pada tanggal 1 januari 1961, bercikal bakal dari sebuah perusahaan belanda bernama “Volker Aannemings Maatschappij NV”, yang diambil alih berdasarkan keputusan No. 62 pemerintah tahun 1961.

Waskita Karya baru berstatus hukum persero di tahun 1973. Sejak itu, Waskita yang awalnya fokus pada pembangunan sarana perairan mulai melakukan ekspansi ke sektor konstruksi jalan raya, bandara, pabrik semen, hingga fasilitas industri lainnya. Setelah melakukan beberapa proyek bersama perusahaan asing, waskita mulai banyak menggunakan banyak teknologi canggih dalam proyek-proyek mereka, tepatnya mulai tahun 1980.

Beberapa proyek berhasil waskita yang terkenal saat itu adalah bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serba Guna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Upaya dalam selalu mengutamakan kualitas telah memungkinkan Waskita memperoleh sertifikasi ISO 9002:1994 pada bulan November 1995. Keberhasilan itu juga menjadi pengakuan internasional meyakinkan terhadap sistem manajemen mutu ISO diterapkan oleh perusahaan dan titik awal menuju era persaingan global.

Pada awal bulan juni 2003, Waskita telah berhasil diperbarui sistem manajemen mutu dan mampu memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000. Hal ini



menjadi indikasi kuat tentang bagaimana perusahaan memahami dan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan.

#### 4.2 PT. Integra Indocabinet Tbk

PT. Integra Indocabinet Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri mebel. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 mei 1989 yang awalnya memproduksi rak CD dari plastik ataupun kayu untuk pasar di Amerika Sserikat. Alamat kantor Integra Indocabinet berlokasi di Jl. Raya Betro No. 678, Sedati, Sidoarjo 61253, Jawa Timur.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Integra Indocabinet adalah bergerak dibidang pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya. 14 Juni 2017 merupakan hari dimana Integra Indocabinet memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- persaham dengan harga penawaran Rp 260,- persaham. Saham-saham tersebut dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Juni 2017 dengan kode saham WOOD.

Integra Indocabinet Tbk merupakan kelompok perusahaan Integra Group, oleh karena itu, PT. Integra Indo Lestari sebagai perusahaan induk memegang saham dengan persentase sejumlah 79,31%.

Proporsi Pemilik Saham Publik WOOD sebesar 20% dari total lembar saham WOOD bisa dibeli oleh publik dengan proporsi pemegang saham publiknya adalah investor domestik. Pemegang saham yang tergolong kedalam investor domestik adalah sebanyak 75%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptanilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.3 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Semen Baturaja Tbk didirikan pada tanggal 14 November 1974, perusahaan inilah lahir dengan nama PT. Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT. Semen Gresik dan PT. Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh pemerintah republik Indonesia, PT. Semen Padang sebesar 7% dan PT. Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham perseroan diambil alih secara penuh oleh pemerintah republik Indonesia. Selanjutnya, perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT. Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri semen di wilayah Sumatera Selatan dengan kapasitas produksi semen  $\pm$  2 juta ton pertahun dan lokasi pabrik terletak di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk memenuhi kebutuhan bahan mentah terutama batu gamping (*limestone*) dan tanah liat (*clay*) sebagai bahan baku pembuatan semen, melakukan kegiatan penambangan pada area yang berdekatan dengan pabrik pengolahan semen. Metode yang digunakan adalah tambang terbuka, dimana sistem pengerjaannya dilakukan dengan sistem *Pit Quarry*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses peremukan batu gamping bertujuan untuk meneduksi bongkahan batu gamping menjadi ukuran tertentu yang dibutuhkan oleh pabrik pengolahan dalam pembuatan semen agar mudah diangkut, diolah dan diproses ketingkat selanjutnya. Batu gamping yang berasal dari *front* penambangan kuari puser berfragmentasi 1,2-1,5 m akan direduksi oleh *single shaft hammer crusher* yang terdapat diunit *limestone crusher*, sehingga fragmentasinya menjadi berukuran 80-120 mm, dimana ukuran tersebut telah menjadi ukuran standar umpan batugamping yang ditetapkan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk proses pembuatan semen selanjutnya pada alat *vertical raw mill*.

#### 4.4 PT. AKR Corporindo Tbk

AKR Corporindo Tbk (AKRA) didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1997 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan juni 1978. Kantor pusat AKRA terletak di Wisma AKR, lantai 7-8, Jl. Panjang No.5, Kebun Jeruk, Jakarta 11530- Indonesia. Induk usaha dan induk usaha terakhir AKR Corporindo Tbk adalah PT. Arthakencana Rayatama, yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham AKR Corporindo Tbk (30/10/2015) adalah PT. Arthakencana Rayatama (59,17%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan usaha AKRA antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan /atau peragenan dari perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum.

Saat ini, AKR Corporindo Tbk bergerak dalam bidang distribusi bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, *sodium sulfat*, *PVC resin* dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen lainnya. Pada bulan September 1994, AKRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham AKRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Oktober 1994.

#### **4.5 PT. Dharma Satya Nusantara Tbk**

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) didirikan tanggal 29 September 1980 dan memulai kegiatan komersial pada bulan April 1985. Kantor pusat DSNG beralamat di gedung Sapta Mulia, Jalan Rawa Gelam V Kav. OR 3B Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930- Indonesia. Sedangkan pabrik berlokasi di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung Muara Wahau dan Nangabulik.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Dharma Satya Nusantara Tbk yaitu, PT Triputra Investindo Arya sebesar 25,05%, PT Krishna Kapital Investama sebesar 14,63%, PT Mitra Aneka Guna sebesar 8,15%, PT Tri Nur Cakrawala sebesar 7,20%, Andrianto Oetomo sebesar 5,43% dan Arianto Oetomo sebesar 5,43%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DSNG bergerak dibidang industri per kayu terpadu (komersial tahun 1985), industri agro, industri tanaman perkebunan (komersial tahun 2001) dan pengolahan kelapa sawit (komersial tahun 2002).

Pada tanggal 4 Juni 2013 PT. Dharma Satya Nusantara Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DSNG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- persaham dengan harga penawaran Rp1.850,- persaham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juni 2013.

#### 4.6 PT. Arita Prima Indonesia Tbk

PT. Arita Prima Indonesia Tbk (APII) berdiri sejak tanggal 5 Oktober 2000 di Jakarta. PT. Arita Prima Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang impor, distribusi dan servis untuk produk valve, *fitting*, *instrumentation*, serta *control*. Melalui performa prima yang selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu telah mengantarkan APII menjadi perusahaan valve yang pertama *go public* dan satu-satunya di Inonesia tahun 2013.

Jaringan internasional yang luas membuat APII menjadi perusahaan terdepan dibidangnya. PT. Arita Prima Indonesia Tbk merupakan jembatan bagi *customer* Indonesia untuk mendapatkan produk-produk berkualitas dari seluruh dunia, antara lain, JF Arita, Bells, Q-Flex, Clorius, Ari Armaturen, Thermo, ANS dan masih banyak lagi.

Pada tanggal 17 Oktober 2013, APII memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham APII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- persaham dengan harga penawaran Rp220,- perlembar saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Secara parsial *Employee Stock Ownership Program* (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai  $t_{hitung} 0,6274 < t_{tabel} 2,0595$  dan probabilitas 0,5367. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,5367 > 0,05$ ), maka dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti *Employee Stock Ownership Program* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Secara *Leverage* (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai  $t_{hitung} 0,6573 < t_{tabel} 2,0595$  dan probabilitas sebesar 0,5170 nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,5170 > 0,05$ ), maka dengan demikian H2 ditolak dan H0 diterima yang berarti *Leverage tidak* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Secara parsial *Current Ratio* (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai  $t_{hitung} 3,3992 > t_{tabel} 2,0595$  dan probabilitas sebesar 0,0023. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,0023 > 0,05$ ), maka dengan demikian H3

diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4. Secara parsial Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ) pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai  $t$  hitung  $2,2428 < t$  tabel  $2,0595$  dan probabilitas sebesar  $0,0340$ . Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,0340 > 0,05$ ), maka dengan demikian  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. Nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari alpha ( $0,05$ ) yaitu sebesar alpha  $0,007 < 0,05$  dan  $f$  hitung  $> f$  tabel sebesar  $4,49 > 2,76$ , hal ini menunjukkan bahwa *employee stock ownership program*, *leverage*, *current ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan/bersamaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kelima yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

6. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted r square* sebesar  $0,3247$  yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh *employee stock ownership program*, *leverage*, *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebesar  $32,47$  persen sedangkan sisanya sebesar  $67,53$  persen ( $100 - 32,47$  persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu :

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan menambah beberapa rasio keuangan lainnya, bukan hanya terbatas kepada profitabilitas saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.
3. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya dari satu sektor perusahaan, tetapi dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahan, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Agus Sartono, 2012, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Ayu Ni Wayan, Mutiara Dewi dan Made Reina Candradewi, 2018, *Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, 7/(6).
- Azzahra An Suci, Nasib, 2019, *Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan*, JWEM STIE Mikroskill, 9/(01).
- Bapepam, 2002, *Studi Tentang Penerapan ESOP Perusahaan Publik di Pasar Modal Indonesia*, Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Brigham, Houston dkk, 2018, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Edi Sitrisno, 2013, *Budaya Organisasi*, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabra.
- Ghozali Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Keempat*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi Sutrisno, 2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanafi, 2016, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yoogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2013, *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S, 2015, *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono Agus, Alexander Jatmiko wibowo, 2014, *Pengaruh Employee Stock Ownership Program terhadap kinerja perusahaan public di Bursa Efek Indonesia*, Modus, 26/(1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isnabab Yuyun, 2015, *Pengaruh ESOP, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, 15/(1).

Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

\_\_\_\_\_, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

\_\_\_\_\_, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kurniati Ria Ans, Muhammad Saifi, 2018, *Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada*

Lastrri Surna, Maidar dan Muhajirin, 2018, *Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017*, Kolegial, 6/(1).

Melinda Viola Elsha, Madeline Lestari, dkk, 2019, *Pengaruh Program Kepemilikan Saham Karyawan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia*, Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2/(1).

*Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 62/(2).

Saragih, F, 2017, *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Pelabuhan Indonesia 1 (PERSERO) Medan*, Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 0(6).

Sari Vivi Fitria, Wahidahwati, 2018, *Pengaruh Leverage dan ESOP Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public di BEI*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 7/(12).

Sucipto CD, 2014, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta. , 2013, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta. , 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Susilawaty Lilis, Dewi, 2017, *Analisis Dampak Penerapan ESOP (Employee Stock Ownership Program) Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen, 12/(2).

Torang, Syamsir, 2012, *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*, Bandung: Alfabeta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil perhitungan Debt to Equity Ratio

KODE	2015	2016	2017	2018	2019
WSKT	3,21	3,31	3,30	2,66	2,12
WOOD	3,57	3,60	3,4	0,87	1,04
SMBR	11	40	48	59	60
AKRA	1,09	0,96	0,92	0,95	1,15
DSNG	1,3	1,5	1,1	1,6	1,6
APII	91,23	70,25	71,06	63,39	62,90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Hasil perhitungan Current Ratio

PERIODE	WSKT	WOOD	SMBR	AKRA	DSNG	APII
2015	1,16	1,1	826	1,5	1,1	145,20
2016	1,17	1,2	287	1,3	0,9	151,19
2017	1,00	1,2	168	1,6	1,1	150,27
2018	1,18	1,3	213	1,4	1,0	165,14
2019	1,09	1,3	229	1,2	0,8	160,72

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3. Hasil perhitungan Return on Assets

PERIODE	WSKT	WOOD	SMBR	AKRA	DSNG	APII
2015	3,46	1,8	11	6,8	3,8	3,9
2016	2,95	15	6	6,4	3,1	5,2
2017	2,29	4,5	3	7,1	6,8	3
2018	3,71	5,3	1	8,2	3,6	6
2019	3,22	4	1	3,4	1,5	5

### Lampiran 4. Hasil perhitungan ESOP

PERIODE	APII	DSNG	AKRA	SMBR	WOOD	WSKT
2015	0,0046					
2016		0,0052				
2017						
2018			0,0024	0,0046	0,089	0,0003
2019						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif

	ROA	ESOP	DER	CR	SIZE
Mean	0.566205	0.030237	0.726247	97.53733	13.99000
Median	0.574579	0.000000	0.512509	2.200000	11.72500
Maximum	1.176091	0.089000	1.960138	826.0000	22.43000
Minimum	0.000000	0.000000	-0.060481	0.800000	0.010000
Std. Dev.	0.274321	0.162390	0.748234	183.9932	5.703603
Skewness	-0.400565	5.198760	0.601769	2.504490	-0.092558
Kurtosis	3.114741	28.02972	1.668911	9.544463	2.323583
Jarque-Bera	0.818719	918.2444	4.025378	84.89985	0.614760
Probability	0.664075	0.000000	0.133629	0.000000	0.735371
Sum	16.98614	0.907100	21.78742	2926.120	419.7000
Sum Sq. Dev.	2.182303	0.764748	16.23575	981751.1	943.4016
Observations	30	30	30	30	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6. Uji Stationer Difference 1

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)  
 Series: ROA, ESOP, DER, CR, SIZE  
 Date: 08/11/21 Time: 13:44  
 Sample: 1 30  
 Exogenous variables: Individual effects  
 User-specified maximum lags  
 Automatic lag length selection based on SIC: 0  
 Total (balanced) observations: 140  
 Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	124.731	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-9.89999	0.0000

\*\* Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate ADF test results D(UNTITLED)

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
D(ROA)	0.0000	0	0	28
D(ESOP)	0.0000	0	0	28
D(DER)	0.0006	0	0	28
D(CR)	0.0000	0	0	28
D(SIZE)	0.0000	0	0	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7. Model *Common effect*

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/05/21 Time: 15:12  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.398485	0.117472	3.392172	0.0023
ESOP	-0.184744	0.294933	0.626394	0.5367
DER	-0.053059	0.080726	0.657274	0.5170
CR	-0.000983	0.000289	3.399189	0.0023
SIZE	0.021997	0.009808	2.242788	0.0340
R-squared	0.417864	Mean dependent var		0.566205
Adjusted R-squared	0.324722	S.D. dependent var		0.274321
S.E. of regression	0.225424	Akaike info criterion		0.009342
Sum squared resid	1.270397	Schwarz criterion		0.242875
Log likelihood	4.859865	Hannan-Quinn criter.		0.084052
F-statistic	4.486327	Durbin-Watson stat		1.708882
Prob(F-statistic)	0.007192			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8. Model *Fixed effect*

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/05/21 Time: 14:31  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.640680	0.424610	1.508867	0.1470
ESOP	-0.232054	0.323174	0.718047	0.4810
DER	-0.343530	0.361355	0.950670	0.3531
CR	-0.001442	0.000550	2.622374	0.0163
SIZE	0.023063	0.015506	1.487375	0.1525

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.577597	Mean dependent var	0.566205
Adjusted R-squared	0.387516	S.D. dependent var	0.274321
S.E. of regression	0.214687	Akaike info criterion	0.021931
Sum squared resid	0.921811	Schwarz criterion	0.488997
Log likelihood	9.671038	Hannan-Quinn criter.	0.171349
F-statistic	3.038688	Durbin-Watson stat	2.149903
Prob(F-statistic)	0.018418		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9. Model *Random effect*

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/05/21 Time: 14:31  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.374640	0.169228	2.213814	0.0362
ESOP	-0.135729	0.285626	0.475197	0.6388
DER	-0.065874	0.107016	0.615550	0.5438
CR	-0.001064	0.000360	2.953060	0.0068
SIZE	0.024823	0.011747	2.113238	0.0447

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.157905	0.3511
Idiosyncratic random		0.214687	0.6489

Weighted Statistics			
R-squared	0.329142	Mean dependent var	0.294161
Adjusted R-squared	0.221804	S.D. dependent var	0.231723
S.E. of regression	0.204415	Sum squared resid	1.044637
F-statistic	3.066425	Durbin-Watson stat	1.962819
Prob(F-statistic)	0.034807		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FIXED  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.512616	(5,20)	0.2305
Cross-section Chi-square	9.622346	5	0.0867

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/05/21 Time: 14:33  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.398485	0.117472	3.392172	0.0023
ESOP	-0.184744	0.294933	0.626394	0.5367
DER	-0.053059	0.080726	0.657274	0.5170
CR	-0.000983	0.000289	3.399189	0.0023
SIZE	0.021997	0.009808	2.242788	0.0340
R-squared	0.417864	Mean dependent var		0.566205
Adjusted R-squared	0.324722	S.D. dependent var		0.274321
S.E. of regression	0.225424	Akaike info criterion		0.009342
Sum squared resid	1.270397	Schwarz criterion		0.242875
Log likelihood	4.859865	Hannan-Quinn criter.		0.084052
F-statistic	4.486327	Durbin-Watson stat		1.708882
Prob(F-statistic)	0.007192			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.664894	4	0.7971

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ESOP	-0.232054	0.135729	0.022859	0.5241
DER	-0.343530	0.065874	0.119125	0.4211
CR	-0.001442	0.001064	0.000000	0.3629
SIZE	0.023063	0.024823	0.000102	0.8620

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 08/05/21 Time: 14:35

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.640680	0.424610	1.508867	0.1470
ESOP	-0.232054	0.323174	0.718047	0.4810
DER	-0.343530	0.361355	0.950670	0.3531
CR	-0.001442	0.000550	2.622374	0.0163
SIZE	0.023063	0.015506	1.487375	0.1525

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.577597	Mean dependent var	0.566205
Adjusted R-squared	0.387516	S.D. dependent var	0.274321
S.E. of regression	0.214687	Akaike info criterion	0.021931
Sum squared resid	0.921811	Schwarz criterion	0.488997
Log likelihood	9.671038	Hannan-Quinn criter.	0.171349
F-statistic	3.038688	Durbin-Watson stat	2.149903
Prob(F-statistic)	0.018418		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 12. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.110635 (0.7394)	1.527798 (0.2164)	1.638433 (0.2005)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



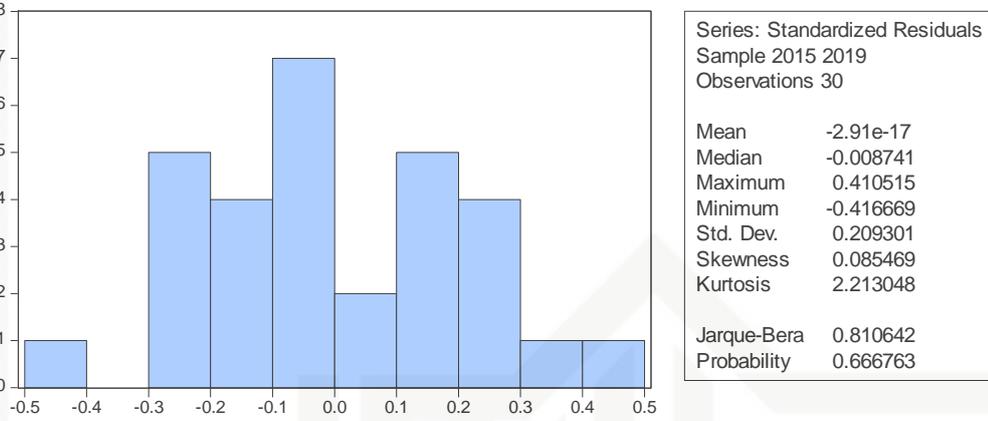
### Lampiran 13. Uji Normalitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 14. Uji Multikolinieritas

	ESOP	DER	CR	SIZE
ESOP	1.000000	-0.197083	-0.096774	0.271865
DER	-0.197083	1.000000	0.602893	0.526791
CR	-0.096774	0.602893	1.000000	0.426134
SIZE	0.271865	0.526791	0.426134	1.000000

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.156967	0.069508	2.258244	0.0329
ESOP	-0.226435	0.142284	1.591427	0.1241
DER	-0.023169	0.038533	0.601266	0.5531
CR	2.05E-05	0.000176	0.116005	0.9086
ROA	0.059198	0.098401	0.601599	0.5529

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 16. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.417864	Mean dependent var	0.566205
Adjusted R-squared	0.324722	S.D. dependent var	0.274321
S.E. of regression	0.225424	Akaike info criterion	0.009342
Sum squared resid	1.270397	Schwarz criterion	0.242875
Log likelihood	4.859865	Hannan-Quinn criter.	0.084052
F-statistic	4.486327	Durbin-Watson stat	1.708882
Prob(F-statistic)	0.007192		



## Lampiran 17. Uji Statistik T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.398485	0.117472	3.392172	0.0023
ESOP	-0.184744	0.294933	0.626394	0.5367
DER	-0.053059	0.080726	0.657274	0.5170
CR	-0.000983	0.000289	3.399189	0.0023
SIZE	0.021997	0.009808	2.242788	0.0340

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 18. Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.417864	Mean dependent var	0.566205
Adjusted R-squared	0.324722	S.D. dependent var	0.274321
S.E. of regression	0.225424	Akaike info criterion	0.009342
Sum squared resid	1.270397	Schwarz criterion	0.242875
Log likelihood	4.859865	Hannan-Quinn criter.	0.084052
F-statistic	4.486327	Durbin-Watson stat	1.708882
Prob(F-statistic)	0.007192		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



KURNIA RAHMAT, Lahir di Duri pada tanggal 14 Oktober 1997. Anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan ayahanda Yendri Warman dan ibunda Nengsuarni.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis kemudian SD Negeri 006 Talang Mandi, lulus pada Tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Mandau, lulus pada Tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan SMAK Muhammadiyah 1 Mandau, lulus pada Tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program studi D3 Manajemen Perusahaan UIN SUSKA RIAU, lulus pada Tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program studi S1 Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bimbingan Terpadu Delapan Pekanbaru selama 2 bulan, pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2017 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di jalan Paus RT 01 RW 02 Kelurahan Tangkerang Barat, Kota Pekanbaru pada bulan Juli Tahun 2020. Pada tanggal 29 Mei 2021, penulis menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Skripsi “Pengaruh *Employee Stock Ownership Program (ESOP)*, *Leverage*, *Current Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Menerapkan ESOP Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.